

ABSTRAK

Identifikasi Kesulitan Belajar Mahasiswa dalam Melaksanakan Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 di Kosentrasi Tata Boga Prodi PKK

Oleh: Aljun Maulina

Penelitian ini di latar belakang oleh adanya perubahan metode pembelajaran di masa pandemi Covid-19. Berdasarkan Indeks Prestasi mahasiswa pada pembelajaran daring dilihat bahwa adanya penurunan presentase dari semester sebelum daring. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesulitan belajar internal motivasi belajar dan mendeskripsikan kesulitan belajar eksternal non sosial mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran daring selama pandemi covid-19 di Kosentrasi Tata Boga Prodi PKK.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Populasi penelitian adalah mahasiswa Program Studi PKK Kosentrasi Tata Boga yang mengikuti perkuliahan daring berjumlah 391 orang. Teknik pengambilan sampel diambil menggunakan *proportional random sampling* dengan hasil 80 orang dan dibagi jumlah sampel sesuai rumus untuk tiap angkatan. Pengumpulan data dilakukan dengan angket melalui *google form* dengan menggunakan skala *Likert* yang telah teruji validitas dan realibilitasnya. Data dianalisis dengan analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa identifikasi kesulitan belajar mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran daring selama pandemi covid-19 di Kosentrasi Tata Boga Prodi PKK bahwa faktor internal motivasi belajar mahasiswa secara keseluruhan dalam kategori tinggi dengan frekuensi 62 berdasarkan sub indikator tekun dalam menghadapi tugas frekuensi 34 kategori tinggi, ulet dalam menghadapi kesulitan frekuensi 37 kategori sedang, menunjukkan minat frekuensi 40 kategori tinggi, senang bekerja mandiri frekuensi 44 kategori sedang, cepat bosan dengan tugas rutin frekuensi 45 kategori sedang, dapat mempertahankan pendapatanya frekuensi 44 kategori sedang, tidak mudah melepas hal yang diyakini itu frekuensi 47 kategori sedang, senang mencari dan memecahkan soal-soal frekuensi 50 kategori sedang. dan faktor eksternal mengenai non sosial mahasiswa dalam kategori tinggi dengan frekuensi 56 berdasarkan sub indikator media belajar frekuensi 44 kategori sedang, fasilitas/peralatan belajar frekuensi 39 kategori tinggi, proses pembelajaran frekuensi 35 kategori tinggi

Kata kunci: Kesulitan Belajar, Pembelajaran Daring